

## ABSTRAK

**RAHMAD AFANDI. NIM. 308321057. Sejarah Pembangunan Masjid Al-Osmani Medan Labuhan dan Gaya Arsitekturnya. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdiri dan berkembangnya Masjid Al-Osmani Medan Labuhan. Mengetahui simbol dan makna yang ada pada arsitektur Masjid Al-Osmani Medan Labuhan di Kota Medan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah (heuristik), baik itu sumber primer maupun sekunder. Sedangkan untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian Masjid ini, maka teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan penelaahan buku-buku (literatur) yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dari hasil penelitian dapatlah diketahui bahwa pendirian Masjid Al-Osmani Medan Labuhan ini berada di Depan Istana Sultan ke 7, biaya awal pembangunan dibantu oleh masyarakat sekitar dan juga dana yang didapat dari bantuan rakyat sultan. Pada tahun 1870-1872 Masjid mengalami perombakan besar-besaran dengan mengganti bahan menjadi permanen dan diserahkan pembangunan Masjid ini kepada Arsitek asal Jerman yang juga sebagai pemilik perusahaan kontraktor pembangunan yang berkantor di Medan dan Bukit Tinggi.

Keunikan Arsitektur Masjid Al-Osmani terletak pada kubah bergaya India. Pola vertikal-horizontal pada Masjid Al-Osmani Medan Labuhan ditampilkan secara tegas melalui perwujudan fungsi ruang Masjid yang memiliki kegunaan untuk segala kegiatan, baik berupaya kegiatan keagamaan maupun kegiatan umat secara umum, yang tercermin dari pengorganisasian ruangnya. Ornamen-ornamen Melayu pada Masjid Al-Osmani bertujuan untuk memperindah bangunan.